

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan ini ditandai dengan munculnya berbagai teknologi baru, seperti *cloud computing*, *big data*, dan *artificial intelligence* (AI). Teknologi-teknologi ini memiliki potensi untuk mengubah cara kita hidup, bekerja, dan berinteraksi hal ini diperkuat oleh Apriyanti (2018). Perkembangan teknologi komputasi awan telah meningkatkan kapasitas dan kecepatan pemrosesan data secara signifikan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengakses sumber daya komputasi dan penyimpanan data secara online, tanpa perlu investasi besar dalam infrastruktur diungkapkan oleh Riana (2020). Pengembangan teknologi penyimpanan data telah menghasilkan media penyimpanan dengan kapasitas besar dan harga yang terjangkau, sehingga memudahkan penyimpanan arsip digital dalam jangka panjang. Pengembangan teknologi kecerdasan buatan telah memungkinkan penerapan berbagai fitur otomatisasi dan analisis pada pengelolaan arsip digital, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan Wulandari et al. (2023).

Teknologi informasi telah merevolusi cara kita mengelola dan menyimpan informasi. Pengarsipan digital menawarkan banyak keuntungan dibandingkan dengan pengarsipan tradisional, seperti akses yang lebih mudah, penyimpanan yang lebih efisien, dan pelestarian informasi yang lebih baik Agustina et al. (2023). Dengan adopsi

sistem pengarsipan digital, organisasi dapat memanfaatkan keunggulan teknologi untuk menyimpan dan mengelola dokumen secara elektronik Hajar et al.( 2023 ). Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam mencari dan pengambilan informasi, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada bentuk fisik dokumen yang memakan ruang. Integrasi teknologi informasi dalam pengarsipan digital bukan hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga mengoptimalkan pengelolaan informasi dengan cara yang lebih berkelanjutan diperkuat oleh Saputra ( 2023 ).

Pengarsipan adalah suatu proses kegiatan yang meliputi penciptaan, penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan penyusunan kembali arsip, serta penyediaan informasi yang dihasilkan dari arsip Zainuddin et al. (2023). Pengarsipan bertujuan untuk menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya kepada pengguna arsip, baik untuk kepentingan internal organisasi maupun eksternal menurut Wardani et al. (2023). Pengarsipan yang baik dapat membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi organisasi. Selain itu, pengarsipan yang baik juga dapat membantu organisasi dalam menjaga dan melestarikan aset informasi yang dimilikinya diperkuat oleh Anas dan Salim (2023).

Sebelumnya penerapan atau implementasi pengarsipan digital telah diteliti oleh Fransiskus dan Ines (2023) dengan judul Systematic Literature Review : Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Arsip Digital Di Indonesia, dan menghasilkan dengan adanya sistem informasi yang dirancang khusus untuk pengelolaan arsip digital, diharapkan dapat terjadi transformasi dalam pengelolaan arsip, termasuk proses penyimpanan, pencarian, dan pemeliharaan arsip. Dalam penelitiannya menggunakan metode pengembangan SDLC (*Software Development Life Cycle*). Selanjutnya diteliti

oleh Geovanne et al. (2018) dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Surat Menyurat (Studi Kasus Fakultas Teknik UNP), penelitian ini menghasilkan *website* atau aplikasi arsip surat yang berfungsi memudahkan jurusan dalam mengelola pengarsipan surat yang dulunya manual sekarang menjadi digital, serta sangat membantu dosen dalam melakukan pembuatan surat di pihak akademik jurusan elektronika UNP. Dalam penelitiannya Geovanne dkk menggunakan metode UML (*Unified Modelling Language*). Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Desi et al. (2019) dengan judul penelitian Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk Dan Keluar Studi Kasus Pada Cv Sumber Karya Teknik dan menghasilkan *system* berbasis *website* yang dapat membantu perusahaan dalam pengarsipan surat menjadi lebih aman karna disimpan di dalam komputer. Pemanfaatan pengarsipan digital telah terbukti sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan atau menjaga sebuah dokumen tersimpan dengan rapi serta memudahkan dalam pencarian.

Pentingnya memiliki sistem informasi pengarsipan surat yang efisien dan mudah diakses menjadi semakin mendesak, terutama mengingat kompleksitas tata kelola dokumen hukum serta keterbatasan ruang penyimpanan dan sulitnya mencari dokumen yang membutuhkan waktu yang lama. Oleh karena itu, perlu dirancang dan dibangun sebuah sistem informasi pengarsipan surat berbasis *web* yang mampu meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas di lembaga advokat Bandar Lampung.

Penerapan teknologi berbasis *web* diharapkan dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh lembaga advokat dalam hal pengelolaan surat. Sistem informasi pengarsipan surat berbasis *web* ini akan membantu lembaga advokat dalam menyimpan, mencari, dan memanajemen surat dengan lebih efektif. Selain itu, sistem

ini juga diharapkan dapat meningkatkan kolaborasi antar anggota lembaga advokat, mempercepat proses pelayanan kepada klien, dan memberikan akses yang lebih mudah terhadap informasi hukum yang relevan.

Dengan merancang dan membangun sistem informasi pengarsipan surat berbasis web, diharapkan lembaga advokat Bandar Lampung dapat mengoptimalkan pengelolaan dokumen, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan pelayanan hukum yang lebih baik kepada masyarakat. Selain itu, penerapan teknologi informasi ini juga sejalan dengan arus transformasi digital yang tengah terjadi di berbagai sektor, termasuk sektor hukum, guna menjawab tuntutan zaman dan meningkatkan daya saing lembaga advokat di tengah persaingan yang semakin ketat.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana merancang sistem informasi pengarsipan surat berbasis web untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas di Lembaga Advokat Bandar Lampung?

### **1.3. Batasan Masalah**

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, maka perlu ditetapkan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi hanya menangani pengarsipan surat, tidak termasuk dokumen lain seperti kontrak, laporan, atau bukti perkara.
2. Sistem hanya menangani surat fisik yang telah dipindai (scan) dan disimpan dalam format digital.

3. Sistem dapat diakses melalui *web browser* di perangkat *desktop* dan *mobile*.
4. Sistem tidak terintegrasi dengan sistem lain di Lembaga Advokat.

#### **1.4.Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang sistem informasi pengarsipan surat berbasis web untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas.
2. Menganalisis kebutuhan dan persyaratan sistem informasi pengarsipan surat berbasis web.
3. Mengimplementasikan sistem informasi pengarsipan surat berbasis web.

#### **1.5.Manfaat Penelitian**

1. Pengarsipan surat yang baik dapat membantu untuk memudahkan pengguna untuk mengakses informasi yang dibutuhkan. Hal ini penting bagi Lembaga Advokat, karena mereka sering membutuhkan informasi dari berbagai sumber, seperti surat.
2. Penelitian tentang pengarsipan surat dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang teori-teori yang berkaitan dengan pengarsipan surat, seperti sistem pengarsipan, klasifikasi arsip, dan teknologi pengarsipan.

#### **1.6 Keaslian Penelitian**

1. Fransiskus & Ines (2023) meneliti tentang *Systematic Literature Review* : Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Arsip Digital Di Indonesia. Dengan menggunakan metode pengembangan SDLC (*Software Development Life Cycle*). Penelitian ini diharapkan menghasilkan sistem informasi yang dirancang khusus untuk pengelolaan arsip digital, diharapkan dapat terjadi transformasi dalam

pengelolaan arsip, termasuk proses penyimpanan, pencarian, dan pemeliharaan arsip.

2. Farell et al. (2018) meneliti tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Surat Menyurat (Studi Kasus Fakultas Teknik UNP). Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah dengan adanya aplikasi berbasis *website* mengenai pengarsipan digital dapat memudahkan jurusan dalam mengelola pengarsipan surat yang dulunya manual sekarang menjadi digital, serta sangat membantu dosen dalam melakukan pembuatan surat di pihak akademik jurusan elektronika UNP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode UML (*Unified Modelling Language*).
3. Puja et al. (2020) meneliti tentang Rancang Bangun Sistem Pengarsipan Surat Kedinasan Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua metode penelitian yakni, Metode pengumpulan data seperti wawancara, dan *study* kepustakaan (*Liberary Research*) dan metode pengembangan perangkat lunak. Penelitian ini dibuat dikarenakan pengarsipan selama ini yang bersifat manual sehingga menyulitkan pegawai dalam mencari dokumen yang sudah lama disimpan. Hasil yang di dapat dari penelitian ini berupa sistem pengarsipan surat berbasis *web* yang memudahkan untuk melihat surat yang ditujukan kepadanya kapanpun tanpa hambatan proses pengarsipan.
4. Prayugo & Veni (2022) meneliti tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Surat Berbasis *Web* (Studi Kasus : Kantor Desa Banglas Barat ). Dari hasil analisa dan perancangan aplikasi berbasis *website* tersebut menghasilkan sistem informasi pengarsipan surat masuk dan keluar yang membantu atau

mempermudah instansi dalam mengelola arsip surat. Permasalahan yang terjadi sebelum adanya aplikasi ini terdapat kelemahan yang diantaranya waktu yang lama untuk mencari data-data surat lama dan sering hilang atau rusaknya dokumen karena penyimpanan masih dalam bentuk dokumen fisik. Dengan permasalahan tersebut maka penulis menggunakan dua metode untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dua metode tersebut adalah metode *Object Oriented Analysis Language* (OOAD) dan *Tools* yang digunakan yaitu diagram *Unified Modeling Language* (UML).

5. Desi et al. (2019) meneliti tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk Dan Keluar Studi Kasus Pada Cv Sumber Karya Teknik. Penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *database*. Permasalahan yang ada sehingga dilakukan penelitian ini adalah kesulitan dalam pengelolaan pengarsipan surat masuk dan keluar. Hal ini menghasilkan sistem berbasis *web* yang dapat membantu perusahaan dalam pengarsipan surat menjadi lebih aman karena tersimpan di dalam komputer.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diteliti terdapat perbedaan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

1. Sistem yang dikembangkan akan langsung di *Online* kan sehingga dapat di akses dari mana saja dan kapan saja. Hal ini dilakukan karena pegawai Lembaga Advokat bekerja tidak selalu di kantor sehingga mampu memudahkan mengakses arsip surat yang ada melalui *Smartphone*.

2. Menyederhanakan tampilan *website* sehingga tidak perlu dibutuhkan orang yang memiliki pengetahuan khusus mengenai teknologi.